

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS
BAB 8 : HADIS TENTANG CIRI-CIRI ORANG MUNAFIK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MIN SINGKAWANG
Nama Penyusun : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas / Fase / Semester : V / C / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami konsep dasar jujur dan bohong, menepati janji, dan amanah. Mereka mungkin pernah mendengar istilah "munafik" sebagai sifat yang buruk, tetapi belum mengetahui ciri-cirinya secara spesifik berdasarkan hadis.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada pembahasan tentang karakter dan sifat-sifat manusia. Mereka termotivasi untuk menjadi pribadi yang baik dan disukai teman, sehingga materi tentang cara membangun kepercayaan menjadi relevan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik setiap hari berinteraksi dan menghadapi situasi yang menguji kejujuran dan amanah, baik di sekolah maupun di rumah. Materi ini memberikan mereka panduan langsung dari Rasulullah untuk navigasi sosial.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan poster tentang tiga ciri orang munafik, studi kasus bergambar, dan video pendek tentang pentingnya kejujuran.
 - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan diskusi tentang skenario nyata, mendengarkan pembacaan hadis, dan berbagi cerita pengalaman.
 - **Kinestetik**: Peserta didik akan dilibatkan dalam permainan peran (role-playing) yang menunjukkan konsekuensi dari berbohong atau ingkar janji.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Menghindari akhlak tercela kepada sesama: fitnah, *su'uzhan* (buruk sangka). Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri: jujur, amanah. Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi munafik sebagai penyakit hati yang merusak hubungan dan tiga ciri utamanya (berdusta, ingkar janji, berkhianat) sebagai perbuatan yang dibenci Allah dan merusak cinta antarmanusia.
 - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat fundamental untuk pembentukan karakter. Kejujuran dan amanah adalah fondasi dari semua hubungan yang sehat. Mempelajari hadis ini adalah cara mencintai diri sendiri dengan menjaganya dari sifat tercela dan mencintai orang lain dengan menjadi pribadi yang dapat dipercaya.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Hadisnya pendek dan populer sehingga mudah dihafal. Tantangannya adalah refleksi diri dan komitmen untuk secara konsisten menghindari ketiga sifat tersebut.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran dirancang untuk menyadarkan bahaya sifat munafik, memberikan landasan dalil (hadis), menganalisis dampak dalam kehidupan, dan diakhiri dengan komitmen untuk menjadi pribadi yang jujur dan amanah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dan Rasulullah dengan menjauhi sifat yang mereka benci, integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan dapat dipercaya (*amanah*).

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati bahwa kejujuran adalah inti dari akhlak mulia dan menjauhi sifat munafik adalah wujud nyata dari cinta dan takwa kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa masyarakat yang adil dan makmur dibangun di atas fondasi kepercayaan, yang hanya bisa terwujud jika warganya jujur dan amanah.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak buruk dari kebohongan, janji palsu, dan pengkhianatan terhadap diri sendiri dan hubungan sosial.
- **Kreativitas:** Membuat slogan atau poster kampanye "Sekolah Jujur" atau "Kelas Amanah".
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus tentang dilema kejujuran.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas perkataan dan janji yang dibuat, serta menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan hidup jujur, karena kebohongan seringkali menimbulkan kecemasan dan stres.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi secara jujur dan terbuka, serta mengingatkan teman dengan cara yang penuh cinta untuk selalu berkata benar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Konsep integritas, anti-korupsi (dimulai dari tidak berkhianat pada hal kecil), dan pentingnya menepati janji dalam sebuah kesepakatan.
- **Bahasa Indonesia:** Membedakan antara fakta dan fiksi (hoax), serta pentingnya menyampaikan informasi yang benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membaca, menerjemahkan, dan memulai hafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan ciri pertama (jika berbicara ia berdusta) dan kedua (jika berjanji ia mengingkari) dengan contoh nyata (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan ciri ketiga (jika diberi amanah ia berkhianat) dan memantapkan hafalan hadis secara utuh (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis dampak sifat munafik dan membuat komitmen untuk selalu jujur sebagai wujud cinta pada kebaikan (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca lafal hadis tentang ciri-ciri orang munafik dengan fasih.
2. Menerjemahkan hadis tersebut dengan benar.
3. Menghafal hadis tersebut dengan lancar.
4. Menyebutkan tiga ciri orang munafik yang dijelaskan dalam hadis.
5. Memberikan contoh nyata dari perbuatan berdusta, ingkar janji, dan berkhianat.
6. Menjelaskan mengapa sifat-sifat tersebut dapat merusak cinta dan kepercayaan.
7. Membuat komitmen pribadi untuk selalu bersikap jujur dan amanah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "Lingkungan Saling Percaya" di mana kejujuran sangat dihargai dan kesalahan diakui dengan lapang dada.
- Membiasakan budaya menepati janji, bahkan untuk hal-hal kecil seperti janji

mengembalikan pensil.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Jujur Itu Hebat: Membangun Cinta dan Kepercayaan dengan Menjauhi Sifat Munafik.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning, Role Playing.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk introspeksi diri, secara sadar mengingat kembali apakah pernah berbohong atau ingkar janji, dan bagaimana perasaannya setelah itu.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan hadis dengan pengalaman nyata siswa, misalnya perasaan kecewa saat dibohongi teman, sehingga mereka memahami dampak nyata dari sifat munafik.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Pulau Jujur" di mana siswa harus menjawab pertanyaan dengan jujur untuk bisa sampai ke tujuan, serta membuat "Pohon Kejujuran".
- **Metode Pembelajaran:** Studi kasus, diskusi, simulasi, hafalan, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks hadis, video animasi tentang kisah kejujuran, dan skenario-skenario dilema moral yang berbeda tingkat kesulitannya.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis skenario dalam kelompok, bermain peran, atau menuliskan solusinya secara individu.
 - **Diferensiasi Produk:** Komitmen kejujuran dapat diwujudkan dalam bentuk ikrar tertulis, poster, video pendek, atau sebuah lagu sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan program "Kantin Kejujuran" sederhana di kelas untuk melatih sifat amanah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk menceritakan kembali pelajaran tentang kejujuran kepada adik atau anggota keluarga di rumah.
- **Mitra Digital:** Menonton dan membahas video eksperimen sosial tentang kejujuran dari platform digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Membuat "Pohon Kejujuran" di sudut kelas, di mana setiap siswa yang melakukan tindakan jujur bisa menempelkan satu daun bertuliskan namanya.
- **Ruang Virtual:** Berbagi kutipan atau poster inspiratif tentang kejujuran di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya bahwa mengakui kesalahan karena jujur lebih mulia dan dicintai daripada menyembunyikannya dengan kebohongan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan platform polling anonim untuk bertanya, "Seberapa sering kita tergoda untuk tidak jujur?" sebagai pemantik diskusi.
- Menayangkan video kisah teladan para sahabat Nabi yang terkenal dengan kejujurannya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca, Menerjemahkan, dan Menghafal Hadis

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya, "Anak-anakku, siapa di sini yang suka punya teman yang bisa dipercaya? Mengapa? Kepercayaan itu seperti lem yang merekatkan cinta dalam persahabatan. Hari ini kita akan belajar dari Rasulullah tentang sifat-sifat yang bisa merusak lem itu."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati:** Guru menampilkan teks hadis tentang tiga ciri orang munafik dan membacanya dengan jelas.
- **Latihan:** Siswa menirukan bacaan hadis per kalimat hingga fasih.
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan terjemahan hadis dan makna setiap ciri secara singkat.
- **Menghafal:** Siswa memulai hafalan hadis dengan metode repetisi atau sambung kalimat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa Rasulullah merasa perlu memberitahu kita tentang ciri-ciri ini? Tentu karena beliau sangat cinta kepada kita dan ingin kita menjadi pribadi mulia."
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan hadis di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ciri 1: Dusta & Ciri 2: Ingkar Janji

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview hafalan hadis dan bertanya tentang tiga ciri yang sudah disebutkan.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Studi Kasus 1 (Dusta):** Guru memberikan skenario: "Nilai ulanganmu jelek. Saat ibu bertanya, kamu bilang nilainya bagus. Apa akibatnya jika nanti ibu tahu yang sebenarnya?" Siswa berdiskusi.
- **Studi Kasus 2 (Ingkar Janji):** Skenario: "Kamu berjanji akan mengerjakan tugas kelompok bersama temanmu sore ini, tapi kamu malah asyik bermain game dan tidak datang. Bagaimana perasaan temanmu?"
- **Diskusi:** Guru memandu diskusi tentang mengapa dua perbuatan ini bisa merusak rasa cinta dan kepercayaan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa bermain peran untuk kedua skenario di atas untuk merasakan langsung dampak emosionalnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Lebih melegakan mana, berkata jujur meskipun mungkin dimarahi, atau berbohong tapi selalu cemas?"
- **Tindak Lanjut:** Mencari contoh lain dari perbuatan dusta dan ingkar janji.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ciri 3: Khianat dan Mantap Hafalan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview dua ciri sebelumnya dan menyetorkan hafalan dari beberapa siswa.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Studi Kasus 3 (Khianat):** Guru memberikan skenario: "Ibu memberimu uang untuk membayar SPP, tapi sebagian kamu pakai untuk jajan tanpa izin. Ini disebut apa?"
- **Diskusi:** Guru menjelaskan makna amanah (kepercayaan) dan khianat. Amanah bisa berupa harta, rahasia teman, atau tugas. Mengkhianati amanah adalah merusak cinta dan kepercayaan yang paling dalam.
- **Mantap Hafalan:** Siswa menyetorkan hafalan hadis secara utuh kepada teman sebangkunya, lalu kepada guru.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa membuat daftar "amanah" yang mereka miliki saat ini (misal: menjaga kebersihan kelas, mengerjakan PR, menjaga rahasia teman).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Amanah apa yang paling berat menurut kalian? Bagaimana cara kita menjaganya?"
- **Tindak Lanjut:** mempraktikkan satu amanah dengan sebaik-baiknya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Dampak Sifat Munafik dan Komitmen "Aku Anak Jujur"

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru membuka dengan tadarus bersama dan mengapresiasi siswa yang sudah hafal hadis.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi Dampak:** Secara klasikal, siswa menyimpulkan dampak dari sifat munafik: tidak dipercaya teman, dijauhi orang lain, merusak persahabatan, dan dibenci Allah.
- **Membuat Komitmen (Joyful Learning):**
 1. Guru menyiapkan gambar sebatang pohon besar tanpa daun di papan tulis ("Pohon Kejujuran").
 2. Setiap siswa diberi satu kertas berbentuk daun.
 3. Di daun itu, mereka menulis satu janji kejujuran, misalnya: "Aku janji tidak akan mencontek," atau "Aku janji akan menepati janji."
 4. Siswa maju satu per satu menempelkan daunnya di pohon tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk (Asesmen Sumatif):** "Pohon Kejujuran" menjadi produk kolektif kelas. Penilaian individu bisa dilihat dari tulisan refleksi singkat tentang mengapa mereka memilih janji tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak siswa melihat "Pohon Kejujuran" yang kini rimbun dan indah. "Lihat, betapa indahnya kelas kita jika dipenuhi dengan kejujuran. Inilah wujud cinta kita pada kebaikan."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa menjauhi sifat munafik adalah cara terbaik untuk mencintai diri sendiri, sesama, dan Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Menjaga komitmen yang telah ditulis di "Pohon Kejujuran".
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab tentang pengalaman siswa saat dibohongi atau dikecewakan karena janji yang tidak ditepati.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati keaktifan dan kualitas argumen siswa saat diskusi studi kasus dan bermain peran.
- **Penilaian Lisan:** Menilai kelancaran dan kefasihan hafalan hadis.
- **Unjuk Kerja:** Menilai daftar "amanah" yang dibuat siswa.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Siswa menghafal hadis dan memberikan satu contoh nyata untuk setiap ciri yang disebutkan.
- **Penilaian Produk:** Menilai komitmen yang ditulis siswa pada "Daun Kejujuran" untuk "Pohon Kejujuran".
- **Tes Tulis:** Menjawab pertanyaan studi kasus: "Jika temanmu mengajakmu berbohong kepada guru untuk menutupi kesalahan, apa yang akan kamu lakukan berdasarkan hadis yang telah dipelajari? Jelaskan alasanmu!"

Mengetahui
Kepala Madrasah,

MUSLIMAH, S.Pd.I
NIP. 197202162000032001



Singkawang, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran,


MAHFUD SIDIK, S.Pd.I
NIP. 197608012005011004